

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan bagi ibu primigravida (kehamilan pertama) merupakan pengalaman pertama kali dalam periode kehidupannya. Kehamilan adalah sebuah tahapan yang fisiologis dan alami. Masa kehamilan diawali dari terjadinya fertilisasi hingga melahirkan dan berlangsung selama 40 minggu yang diukur dari hari pertama haid terakhir. Masalah atau komplikasi yang berkaitan dengan kehamilan dapat muncul kapan saja. Oleh karena itu setiap ibu hamil memerlukan asuhan atau perawatan karena kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi kapan saja (Barus, 2018).

Terdapat beberapa keluhan atau ketidaknyamanan dalam kehamilan seperti sering berkemih, nyeri perut bagian bawah, flek kehitaman pada wajah dan sekitarnya, penambahan berat badan, nyeri punggung, kram dan nyeri pada bagian kaki, adanya oedema, gangguan pernafasan atau dada terasa sesak. Hal tersebut tentunya dipicu oleh sesuatu yaitu ketidaknyamanan pada ibu hamil ini disebabkan karena dalam proses kehamilan terjadi perubahan sistem dalam tubuh ibu yang semuanya membutuhkan adaptasi, baik secara fisik maupun psikologis, meskipun normal tetap perlu diberikan pencegahan dan perawatan (Irianti, Bayu, dkk, 2013). Dalam hal ini salah satu ketidaknyamanan yang sering dikeluhkan ibu hamil yaitu nyeri punggung. Nyeri punggung pada kehamilan dapat terjadi akibat pertumbuhan uterus yang menyebabkan perubahan postur tubuh dan juga akibat pengaruh hormon relaksin terhadap ligament. Kehamilan dengan keluhan nyeri punggung umumnya terjadi sekitar 50-80% (Ruliati, 2019). Dari yang ringan sampai yang berat, dan sekitar 10% nyeri punggung tersebut menjadi bertambah berat, sehingga mengganggu kemampuan untuk bekerja atau beraktivitas normal selama hamil. Kejadian nyeri punggung bervariasi sekitar 35-60%, diantara semua wanita hamil, ternyata 47-60% melaporkan bahwa nyeri punggung terjadi pada kehamilan lima sampai 5-7 bulan (Ruliati, 2019). Beberapa penelitian memperkirakan 50% ibu hamil akan mengalami nyeri punggung bawah. 80% wanita yang mengalami nyeri punggung bawah menyatakan bahwa hal itu mempengaruhi rutinitas harian mereka

dan 10% dari mereka melaporkan tidak dapat melakukan pekerjaan rutin (Saraha dkk., 2021).

Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2021, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) Provinsi Gorontalo menunjukkan pencapaian yang tinggi yaitu 82,7% dari target negara 85% (Kemenkes RI, 2022). Provinsi Gorontalo dibentuk oleh 5 kabupaten dan 1 kota, yaitu kota Gorontalo. Kota Gorontalo memiliki 10 puskesmas yang tersebar di unit kerjanya, diantaranya adalah Puskesmas Dumbo Raya. Berdasarkan data dinas kesehatan Kota Gorontalo (2022) Puskesmas Dumbo Raya menempati posisi ke 6 dari jumlah ibu hamil terbanyak yang melakukan pemeriksaan difasilitas kesehatan pada bulan November - Desember 2022 yaitu sebanyak 581 kunjungan. Dari data PWS KIA Puskesmas Dumbo Raya didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K-4 dibulan April sebanyak 26 ibu hamil (Puskesmas Dumbo Raya, 2023). Hal ini menunjukkan tingginya antusias ibu hamil dalam mengikuti pelayanan kesehatan kehamilan di Provinsi Gorontalo. Data ini juga diperkuat oleh Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo (2023) yang menyatakan bahwa jumlah ibu hamil yang mengikuti pemeriksaan kesehatan kehamilan disemua fasilitas kesehatan di Provinsi Gorontalo tahun 2022 sebanyak 21.812 ibu hamil.

Nyeri punggung bawah biasanya terdeteksi saat ibu hamil melakukan kunjungan kehamilan di trimester III atau kunjungan K4. Nyeri punggung yang tidak segera ditangani dapat memburuk seiring waktu dan dapat meningkatkan resiko nyeri punggung setelah melahirkan serta nyeri punggung kronis, keduanya akan lebih sulit diobati atau disembuhkan jika nyeri menjalar kedaerah panggul yang akan mempersulit saat berjalan (Suryanti dkk., 2021). Terapi farmakologis dan non farmakologis dapat digunakan untuk mengobati nyeri, akan tetapi farmakologis akan lebih cenderung menghasilkan efek samping dari pada metode non farmakologis (Amalia dkk., 2020).

Terdapat terapi farmakologis untuk penanganan nyeri punggung yaitu seperti obat oral *Paracetamol*, *pethidin*, dan obat oral maupun intavena seperti *tramadol* (Ministry Of Health Malaysia, 2023). Sementara itu terdapat terapi nonfarmakologi seperti Kompres hangat dan kompres dingin . kompres dingin merupakan terapi non

farmakologis yang efektif dan mudah untuk digunakan (Yuspina dkk., 2018). Namun, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Aulia Yuspina (2018) diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan efektifitas penggunaan kompres hangat dan dingin terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil Trimester III. Diperoleh Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai intensitas nyeri punggung pada perlakuan kompres hangat sebesar 1.61 sementara intensitas nyeri punggung pada perlakuan kompres dingin sebesar 0.57. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompres dingin lebih baik dibandingkan dengan kompres hangat karena nilai rata-rata turunnya rasa sakit pada punggung sebesar 0.57. Selain itu, efek dingin yang dihasilkan oleh kompres dingin mengalihkan persepsi nyeri sehingga responden menjadi lebih nyaman (Aulia Yuspina, dkk, 2018). Selain itu terdapat pula hasil penelitian yang mengatakan bahwa kompres dingin lebih efektif dalam penurunan tingkat nyeri punggung pada ibu hamil trimester III yaitu diungkapkan oleh (Khusniyah, Zulva, dkk, 2018). Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test pada kelompok kompres hangat diperoleh $\rho=0,003$ dan pada kelompok kompres dingin diperoleh $\rho=0,001$, sedangkan pada uji Mann Whitney Test diperoleh $\rho=0,005$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah stimulasi kulit dengan teknik kompres dingin lebih efektif dalam menurunkan persepsi nyeri

Berdasarkan studi pendahuluan awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 31 Januari 2023, hasil wawancara dengan 11 ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Dumbo Raya didapatkan 9 ibu hamil mengeluhkan nyeri punggung bawah. Setelah ditelusuri rata-rata ibu hamil tidak melakukan upaya apapun untuk dapat mengatasi nyeri punggungnya. Melihat konteks ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai " Pengaruh Kompres Dingin Dalam Mengurangi Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Dumbo Raya Kota Gorontalo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah saya uraikan maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah apakah ada Pengaruh Kompres Dingin Dalam Mengurangi Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Dumbo Raya Kota Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Pengurangan Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Dumbo Raya Kota Gorontalo Tahun 2023.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat nyeri punggung bawah sebelum pemberian kompres dingin pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Dumbo Raya Kota Gorontalo.
- b. Mengidentifikasi tingkat nyeri punggung bawah sesudah pemberian kompres dingin pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Dumbo Raya Kota Gorontalo.
- c. Mengidentifikasi perbedaan tingkat nyeri punggung bawah sebelum dan sesudah pemberian kompres dingin pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Dumbo Raya Kota Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan ilmiah dalam memperkaya ilmu pengetahuan yang dapat menambah wawasan khususnya mengenai kompres dingin dalam mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil Trimester III.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Ibu

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengurangi nyeri punggung bagian bawah pada ibu hamil Trimester III sehingga ibu dapat melalui proses kehamilannya dengan nyaman.

b. Manfaat bagi Bidan

Sebagai salah satu terapi komplementer yang dapat diajarkan pada ibu hamil Trimester III dengan keluhan nyeri punggung bagian bawah.

c. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan referensi pustaka dalam mengaplikasikan dan

menerapkan pengetahuan tentang kompres dingin sebagai terapi komplementer.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Jurnal	Peneliti	Desain Penelitian	Teknik Sampling	Hasil Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan
1.	Pengaruh Kompres Air Hangat Dan Air Dingin Terhadap Nyeri Tulang Belakang Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajapolah Tahun 2018	Aulia Yuspina , Nunung Mulyani , Uly Artha silalah	Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen tipe non-equivalent control group design.	Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester 3 yang memeriksakan kandungannya di wilayah kerja Puskesmas Rajapolah dan mengeluh sakit punggung dengan teknik <i>accidental sampling</i> jumlah sampel sebesar 56 orang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai intensitas nyeri punggung pada perlakuan kompres hangat sebesar 1.61 sementara intensitas nyeri punggung pada perlakuan kompres dingin sebesar 0.57. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompres dingin lebih baik dibandingkan dengan kompres hangat karena nilai rata-rata turunnya rasa sakit pada punggung sebesar 0.57	Pada jurnal ini penelitian desain yang berbeda pada jurnal pertama yaitu quasi eksperimen <i>tipe non-equivalent control group design</i> .
2.	Pengaruh Terapi Dingin Kompres Es Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri pada Penderita Nyeri	Ayu Wahyuni Lestar, Wahidah.	Desain penelitian ini adalah Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain <i>quasi eksperimental design one group (pretest-posttest)</i>	Tehnik sampling dalam penelitian ini menggunakan tehnik incedental sampling jumlah sampel berdasarkan kriteria inklusi dengan jumlah	hasil penelitian diperoleh Setelah diberikan terapi dingin kompres es, nyeri punggung bawah yang semula nyeri berat turun menjadi nyeri sedang. Ada pengaruh terapi dingin kompres es terhadap perubahan nyeri punggung	Pada jurnal ke empat menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain <i>quasi eksperimental design one group (pretest-posttest) design</i> . Sampel dalam penelitian ini di observasi terlebih dahulu dan setelah

	Punggung Bawah di Desa Risa Wilayah Kerja Puskesmas Woha Tahun 2021		<i>design</i> . sampel dalam penelitian ini di observasi terlebih dahulu dan setelah diberikan perlakuan sampel tersebut di observasi kembali.	sampel 30 orang.	bawah pada penderita nyeri punggung bawah di desa risa wilayah kerja puskesmas woha.	diberikan perlakuan sampel tersebut di observasi kembali.
3.	Efektifitas Stimulasi Kulit Dengan Teknik Kompres Hangat Dan Dingin Terhadap Penurunan Persepsi Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Fisiologis	Zulfa Khusniyah, Hajar Dewi Rizqi	Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah <i>Quasy Experimental Design tipe Equivalent Time Sampel Design</i> .	Sampel diambil dengan metode sampling <i>Purposive Sampling</i> yang terdiri dari 15 responden pada kelompok perlakuan kompres hangat dan kompres dingin.	Hasil uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> pada kelompok kompres hangat diperoleh $\rho=0,003$ dan pada kelompok kompres dingin diperoleh $\rho=0,001$, sedangkan pada uji <i>Mann Whitney Test</i> diperoleh $\rho=0,005$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah stimulasi kulit dengan teknik kompres dingin lebih efektif dalam menurunkan persepsi nyeri	Pada jurnal ini penelitian desain yang berbeda pada jurnal pertama yaitu quasi eksperimen <i>tipe non-equivalent control group design</i> .